# STUDI DESKRIPSI KELENGKAPAN DOKUMENTASI PARTOGRAF PADA IBU BERSALIN NORMAL DI PMB NGUDI SARAS JATEN KARANGANYAR TAHUN 2018

**Suwarnisih[1], Siskana Dewi Rosita [2]**
**[1]Dosen Prodi D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar**
**Email: suwarni_sih@yahoo.co.id**
**[2]Dosen Prodi D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar**
**Email: cisca_rose@yahoo.co.id**

***ABSTRACT***

*Partograph helps midwife recognize whether the mother is still in normal condition or there are complications. Midwives could make clinical decisions quickly and accurately based on partograph, in order to avoid delaying in maternity management. The purpose of this study was to determine the completeness of partograph documentation in vaginal delivery mother at Maternity Clinic Ngudi Saras Jaten Karanganyar in 2018. This research used descriptive observational method. The experiment was conducted at PMB Ngudi Saras, Jaten, Karanganyar in February until July 2019. Total sampling was applied in the investigation to 6 midwives who work at Maternity Clinic Ngudi Saras Jaten Karanganyar. The instrument used was using checklist paper of the completeness partograph. The results of partograph completeness documentation on the stage I by the majority of midwives were complete, namely 72%. Some that are not filled are when the membranes rupture, rupture of membranes and infiltration of fetal head sutures/ molasses. The partograph documentation stage II, stage III and stage IV were all fully documented at 100%. The conclusion of this research is that the incomplete partograph documentation on the first stage, while the documentation on the stage II, stage III and stage IV are complete.*

***Keywords****: completeness, partograph documentation*

**ABSTRAK**

Partograf membantu bidan mengenali apakah ibu masih dalam kondisi normal atau mulai ada penyulit. Dengan selalu menggunakan partograf, bidan dapat mengambil keputusan klinik dengan cepat dan tepat sehingga dapat terhindar dari keterlambatan dalam pengelolaan ibu bersalin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kelengkapan Dokumentasi Partograf Pada Ibu Bersalin Normal Di PMB Ngudi Saras Jaten Karanganyar Tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode observasional deskriptif. Lokasi penelitian di PMB Ngudi Saras, Jaten, Karanganyar pada bulan Februari –Juli 2019. Sampel dalam penelitian ini adalah semua bidan yang bekerja di PMB Ngudi Saras Jaten Karanganyar. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar ceklist kelengkapan pengisian partograf. Hasil penelitian dokumentasi kelengkapan partograf pada kala I oleh bidan mayoritas lengkap yaitu 72%. beberapa yang tidak di isi adalah waktu ketuban pecah, ketuban pecah dan penyusupan sutura/ molase kepala janin. Dokumentasi partograf pada kala II, Kala III dan Kala IV semua terdokumentasi secara lengkap yaitu 100 %. Simpulan dari penelitian ini adalah yang tidak lengkap dokumentasi partograf pada kala I, sedangkan dokumentasi pada Kala II, Kala III dan Kala IV lengkap.

**Kata Kunci**: kelengkapan, dokumentasi partograf

## PENDAHULUAN

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dari dalam uterus melalui vagina ke dunia luar (Kuswanti, 2013). Persalinan adalah serangkaian kejadian yang berakhir dengan pengeluaran bayi yang cukup bulan atau hampir cukup bulan disusul dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin dari tubuh. (Kuswanti, 2013)

Pada ibu bersalin kala I dan kala II terjadi perubahan fisiologis maupun psikologis sehingga penolong persalinan harus bisa mengetahui dan memahami perubahan tersebut agar proses persalinan dapat berlangsung dengan baik. Pada asuhan kala I penggunaan partograf sangat penting karena partograf merupakan alat bantu yang digunakan untuk memantau kemajuan kala 1

persalinan dan informasi untuk membuat keputusan klinik. Dalam menentukan bahwa persalinan berjalan normal, bidan harus mengerti temuan apa saja yang normal dan temuan yang abnormal. Jika terdapat temuan yang abnormal, maka bidan harus segera membuat rujukan (Kuswanti, 2013)

Observasi yang ketat harus dilakukan selama kala I persalinan untuk keselamatan ibu, hasil observasi dicatat didalam partograf. Partograf membantu bidan mengenali apakah ibu masih dalam kondisi normal atau mulai ada penyulit. Dengan selalu menggunakan partograf, bidan dapat mengambil keputusan klinik dengan cepat dan tepat sehingga dapat terhindar dari keterlambatan dalam pengelolaan ibu bersalin. Partograf dilengkapi halaman depan dan halaman belakang untuk diketahui dengan lengkap proses persalinan kala 1 sampai dengan IV. (PP IBI, 2016).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui studi deskripsi kelengkapan dokumentasi partograf pada ibu bersalin normal di PMB Ngudi Saras Jaten Karanganyar tahun 2018.

## BAHAN DAN METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah observasional deskriptif. Penelitian ini akan dilaksanakan di PMB Ngudi Saras, Jaten, Karanganyar pada bulan Februari–Juli 2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua bidan yang bekerja di PMB Ngudi Saras Jaten Karanganyar. Tehnik sampling yang di gunakan dalam penelitian ini adalah "Sampel Jenuh/total sampling" yakni sejumlah 6 responden bidan dengan jumlah partograf yang diisi sejumlah 104 pasien melahirkan selama tahun 2018.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu kelengkapan pendokumentasian partograf pada halaman depan dan halaman belakang partograf yang diisi oleh bidan yang bekerja di PMB Ngudi Saras Karanganyar.

Analisa data mengunakan analisa deskriptif, dengan menghitung besaran jumlah dan prosentase. Setelah data dikumpulkan kemudian ditabulasikan dan disajikan dalam bentuk tabel.

Distribusi dan presentase dapat digunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f : Jumlah variabel

N : Jumlah sampel

(Arikunto, 2010)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PMB NGUDI SARAS Jaten Karanganyar, yang beralamat di Perumahan RC. Jl. Nusama No 1, Puntukrejo, Ngringo, Jaten, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, Indonesia.

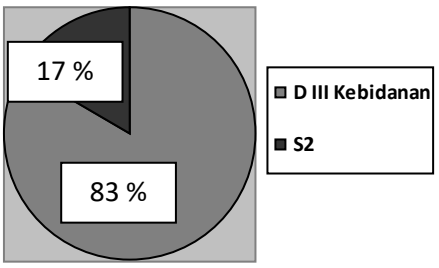
PMB Ngudi Saras Jaten Karanganyar memberikan pelayanan kebidanan berupa pelayanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), KB (Keluarga Berencana), ANC (*Antenatal Care*), Pertolongan Persalinan baik secara mandiri, kolaborasi maupun rujukan dan program USG dengan kolaborasi dokter spesialis obtetri ginekologi. Melayani pasien umum dan BPJS ataupun asuransi yang lainnya.

Seluruh bidan di PMB Ngudi Saras Jaten Karanganyar berjumlah 6 orang. Pimpinan PMB Ngudi Saras adalah ibu Bidan Hj. Rodiah, SST, M. Kes, dimana beliau adalah peraih Penghargaan Bidan Emas Tahun 2001 Tingkat Nasional, Rumah Bersalin Terbaik Tahun 2003. Beliau juga merupakan instruktur APN dan telah dikukuhkan sebagai Bidan Delima.

### 2. Karakteristik Responden

a. Pendidikan

**Diagram 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

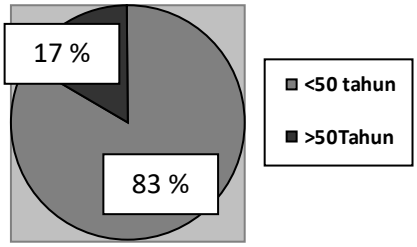



Sumber : Data Sekunder , 2019

Berdasarkan Diagram 1 dapat disimpulkan bahwa mayoritas Bidan yang bekerja di PMB Ngudi Saras Jaten Karanganyar berpendidikan D III Kebidanan yakni sebanyak 5 Bidan (83%).

b. Umur

**Diagram 2. Karakteristik Responden berdasarkan Umur**

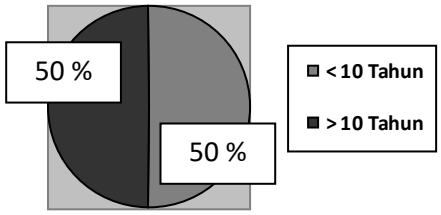



Sumber : Data Sekunder, 2019

Berdasarkan Diagram 2 dapat disimpulkan bahwa usia mayoritas bidan adalah < 50 Tahun sejumlah 5 bidan (83%).

c. Masa Bekerja

**Diagram 3. Karakteristik Responden berdasarkan Masa Kerja Menjadi Bidan**

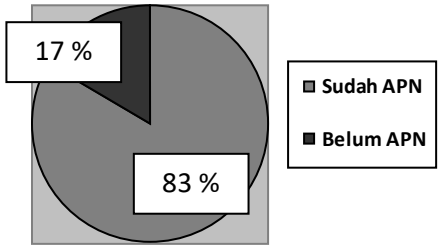



Sumber : Data Sekunder, 2019

Berdasarkan Diagram 3 dapat disimpulkan bahwa lama masa kerja bidan 1-10 tahun sejumlah 3 bidan (50%) dan masa kerja bidan > 10 tahun adalah 3 bidan (50%)

d. Keikutsertaan Pelatihan APN

**Diagram 4. Karakteristik Responden berdasarkan Keikutsertaan Pelatihan APN**




Sumber : Data Sekunder, 2019

Berdasarkan Diagram 4. dapat disimpulkan bahwa mayoritas bidan sudah mengikuti pelatihan APN yakni sejumlah 5 bidan (83%).

## 3. Hasil Penelitian

Pengumpulan data lembar partograf ibu bersalin normal yang dimulai dari bulan Januari s/d Desember 2018, yang meliputi dari setiap data persalinan normal yang ditolong oleh bidan dan dimonitor menggunakan partograf sejak fase aktif kala I persalinan sampai dengan 2 jam setelah persalinan.

Berikut data kelengkapan dokumentasi partograf oleh bidan dalam monitoring persalinan yang diterdiri dari observasi fase aktif kala I sampai dengan kala IV, yang diuraikan sebagai berikut:

1) Kelengkapan Dokomentasi dimulai dari fase aktif Kala I, yang terdiri dari informasi tentang ibu, kondisi janin, kemajuan persalinan, jam dan waktu, kontraksi uterus, obat-obatan dan cairan yang diberikan, kondisi ibu dan asuhan yang diberikan oleh bidan. Berikut distribusi frekuensi kelengkapan dokumentasi partograf pada kala I :

**Tabel 1 Kelengkapan Dokumentasi Partograf Pada Kala I**

| No | Kelengkapan Partograf Kala I | Jumlah | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Lengkap | 75 | 72 |
| 2 | Tidak Lengkap | 29 | 28 |
| | Total | 104 | 100 |

Sumber : Data Sekunder, 2019

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat simpulkan bahwa kelengkapan dokumentasi partograf pada kala I oleh bidan mayoritas lengkap yaitu 72%.

2) Kelengkapan Dokomentasi Kala II

**Tabel 2 Kelengkapan Dokumentasi Partograf Pada Kala II**

| No | Kelengkapan Partograf Kala II | Jumlah | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| **1** | **Lengkap** | **104** | **100** |
| **2** | **Tidak Lengkap** | **0** | **0** |
| | **Total** | **104** | **100** |

Sumber : Data Sekunder, 2019

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat simpulkan bahwa kelengkapan dokumentasi partograf oleh bidan untuk kala II semuanya terdokumentasi secara lengkap yakni 100%.

3) Kelengkapan Dokomentasi Kala III

**Tabel 3 Kelengkapan Dokumentasi Partograf Pada Kala III**

| No | Kelengkapan Partograf Kala III | Jumlah | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Lengkap | 104 | 100 |
| 2 | Tidak Lengkap | 0 | 0 |
| | Total | 104 | 100 |

Sumber : Data Sekunder, 2019

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat simpulkan bahwa kelengkapan dokumentasi partograf oleh bidan untuk kala III semuanya terdokumentasi secara lengkap yakni 100%.

4) Kelengkapan Dokomentasi Kala IV

**Tabel 4 Kelengkapan Dokumentasi Partograf Pada Kala IV**

| No | Kelengkapan Partograf Kala IV | Jumlah | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Lengkap | 104 | 100 |
| 2 | Tidak Lengkap | 0 | 0 |
| | Total | 104 | 100 |

Sumber : Data Sekunder, 2019

Berdasarkan tabei 4 diatas dapat simpulkan bahwa kelengkapan dokumentasi partograf oleh bidan untuk kala IV semuanya terdokumentasi secara lengkap yakni 100%.

## PEMBAHASAN

Dokumentasi sangat penting bagi bidan terutama untuk memantau kemajuan persalinan dan informasi untuk membuat keputusan klinik. Tujuan utama dari penggunaan partograf adalah mencatat hasil observasi dan kemajuan persalinan, mendeteksi proses persalinan apakah berjalan secara normal, memantau kondisi janin, kemajuan proses persalinan, medikamentosa yang diberikan. Penggunaan partograf secara tepat dan konsisten akan membantu bidan atau penolong persalinan.

Penggunaan partograf harus dilakukan pada semua ibu dengan semua persalinan baik normal maupun patologis sehingga akan sangat membantu proses persalinan dalam memantau, mengevaluasi dan membuat keputusan klinik, baik persalinan dengan penyulit maupun tidak disertai dengan penyulit (Saifuddin, 2010).

Kelengkapan Dokomentasi dimulai dari fase aktif Kala I, yang terdiri dari informasi tentang ibu, kondisi janin, kemajuan persalinan, jam dan waktu, kontraksi uterus, obat-obatan dan cairan yang diberikan, kondisi ibu dan asuhan yang diberikan oleh bidan. Dari hasil penelitian berdasarkan tabel 4.5. kelengkapan dokumentasi partograf pada kala I oleh bidan mayoritas lengkap sebanyak 72%. Waktu pengisian partograf adalah saat proses persalinan pada fase aktif kala I, beberapa yang tidak di isi adalah waktu ketuban pecah, ketuban pecah dan penyusupan sutura/molase kepala janin.

Pencatatan hasil pemantauan dalam partograf harus dilakukan secara teliti dan benar, karena pencatatan yang salah akan menimbulkan kekeliruan dalam menganalisis hasil pemeriksaan dan menetapkan diagnose, yang berakibat pada keterlambatan dalam deteksi dini adanya penyulit persalinan dan dalam mengambil keputusan klinik yang tepat dan keterlambatan untuk memberikan intervensi secara tepat yang akan membahayakan keselamatan ibu dan janin (Sinaga, 2017).

Kematian ibu bersalin disebabkan keterlambatan dalam mengenali risiko tinggi ibu bersalin, dengan pemantauan persalinan menggunakan partograf dapat menghindari tifa keterlambatan yang bisa menyebabkan kematian maternal dan bayi karena dapat menghindari persalinan terlantar, menegakkan keadaan patologis sedini mungkin dan selanjutnya dilakukan rujukan. (Manuaba, 2001).

Pada halaman belakang partograf merupakan pencatatan hasil proses persalinan sampai dengan lahirnya bayi dan tindakan yang dilakukan bidan dari mulai kala I sampai dengan observasi kala IV dan penanganan bayi baru lahir. Hasil penelitian didapatkan dokumentasi partograf pada kala II, III dan IV terisi lengkap 100 %, faktor SDM bidan di PMB NGUDI SARAS Karanganyar sangat berpengaruh, berdasarkan Diagram 1 dapat disimpulkan bahwa mayoritas Bidan yang bekerja di PMB Ngudi Saras Jaten Karanganyar berpendidikan terakhir minimal D III Kebidanan yakni sebanyak 5 Bidan (83%). dan 1 Bidan berpendidikan S2 (17%). Serta mayoritas bidan sudah mengikuti pelatihan APN yakni sejumlah 5 bidan (83%). Melihat pentingnya dokumentasi partograf yang diisi oleh bidan maka pengetahuan tentang partograf merupakan kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang bidan dalam memberikan asuhan yang komprehensif pada ibu bersalin.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelititian tentang “Studi Deskripsi Kelengkapan Dokumentasi Partograf

Pada Ibu Bersalin Normal di PMB Ngudi Saras Jaten Karanganyar Tahun 2018" dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dokumentasi kelengkapan partograf pada kala I oleh bidan mayoritas lengkap yaitu 72%. beberapa yang tidak di isi adalah waktu ketuban pecah, ketuban pecah dan penyusupan sutura/molase kepala janin.
2. Dokumentasi partograf oleh bidan untuk kala II semuanya terdokumentasi secara lengkap yaitu 100%.
3. Dokumentasi partograf oleh bidan untuk kala III semuanya terdokumentasi secara lengkap yaitu 100%.
4. Dokumentasi partograf oleh bidan untuk kala IV semuanya terdokumentasi secara lengkap yaitu 100%.

## DAFTAR PUSTAKA


Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

Indayani, 2016. *Update Asuhan Persalinan dan Bayi Baru lahir*. Jakarta : CV. Trans Info Media

JNPK-KR. 2008. *Asuhan Persalinan Normal dan Inisiasi Menyusu Dini*. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia

Kusmiyati, Y. 2012. *Penuntun Praktik Asuhan Persalinan*, Yogyakarta : Fitramaya

Kuswanti, I dan Fitria Melina. 2013. *Askeb II Persalinan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Kuswanti, I. 2014. *Asuhan kehamilan. Yogyakarta* : PT. Pustaka Pelajar

Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Manuaba IGB. 2001. *Kapita Selekta Penatalaksanaan Rutin Obstetri Ginekologi dan Keluarga Berencana*. Jakarta: EGC.

PP IBI. 2016. *Midwifey Update*. Jakarta : IBI.

Rukiah, A, dkk. 2009. *Asuhan Kebidanan II (Persalinan) Edisi Revisi*. Jakarta : CV. Trans Info Media

Sinaga, E. 2017. *Pengaruh Pelatihan Asuhan Persalinan Normal (Apn) Terhadap Kelengkapan Pengisian Partograf Oleh Bidan Praktek Swasta (BPS) Dalam Persalinan Kala I Di Kabupaten Asahan Sumatera Utara*. Jurnal Reproductive Health.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung ; Alfabet

Sumrah, dkk. 2009. Perawatan *Ibu Bersalin (Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin)*. Yogyakarta : Fitramaya